"Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya" Halaman 224-235
ISSN 2579-9924 (Online)
ISSN 2579-9878 (Cetak)
Special Issue Oktober 2019

Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Pada Mata Pelajaran PKn Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Di MTs Nurul Karomah Galis Bangkalan

Khairul Anwar[1]
Pendidikan PKn, STKIP PGRI Bangkalan
ilunkmasalembu@gmail.com

Hefi Rusnita Dewi[2]
Pendidikan PKn, STKIP PGRI Bangkalan
rusnitadewi69@gmail.com

M. Sahid[3]
Pendidikan PKn, STKIP PGRI Bangkalan
sahid@stkippgri-bkl.ac.id

Abstract

This study aims to describe student activities, student responses and student learning achievements through the implementation of a portfolio-based learning model. This research is communicative descriptive research. The instruments used in this study were observation sheets of student activities, student response questionnaires and learning achievement test sheets.The results of this study can be described as follows (1) student activities during the teaching and learning process that took place is said to be good, because the average score of observation of student activity is 3.25% (2) students' responses to the implementation of Portfolio-Based learning models are positive because the average score the average of all questionnaires, namely 75.6 (3) student learning achievements are said to be classically completed because as many as 88% of students have finished learning. Overall, it can be concluded from the results of this study that student activities on learning using portfolio-based learning models are in the good category, student responses to learning using portfolio-based learning models are in the positive category, and student learning achievements in learning using portfolio-based learning models said to be classically completed.

Keywords: Portfolios, Civics Learning Outcomes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas siswa, respon siswa dan hasil belajar siswa melalui penerapan model Pembelajaran Berbasis Portofolio. Penelitian ini adalah penelitian deskripstif komunikatif. Sedangkan instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan aktivitas siswa, angket respon siswa dan lembar tes hasil belajar. Hasil penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut 1) aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dikatakan baik, karena skor rata-rata pengamatan aktivitas siswa adalah 3,25%; 2)

"Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya" Halaman 224-235
ISSN 2579-9924 (Online)
ISSN 2579-9878 (Cetak)
Special Issue Oktober 2019

respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran Berbasis Portofolio adalah postif, karena skor rata-rata dari keseluruhan angket yaitu 75,6; 3) hasil belajar siswa dikatakan tuntas secara klasikal, karena sebanyak 88% siswa telah tuntas belajarnya. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, aktivitas siswa pada pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio berada pada kategori baik, respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio berada pada kategori positif, dan hasil belajar siswa pada.

Kata Kunci: Portofolio, Hasil Belajar PKn

I. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan perkembangan dan perwujudan warga negara yang cerdas, kreatif, dan beradab dalam pembangunan bangsa dan negara. Khususnya di Indonesia, pendidikan yang berdasar pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI Tahun 1945) yang fungsi dan tujuannya ada dalam Pasal 3 Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Menjadikan tujuan pendidikan tersebut, tentunya pendidikan harus menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga peserta didik atau siswa dapat mewujudkan dan memenuhi kebutuhan pribadinya dan yang ada di dalam masyarakat.

Pelaksanaan pembelajaran menurut guru untuk dapat melakukan berbagai strategi pembelajaran yang dapat membantu anank didik untuk berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Penerapan strategi tersebut, maka tuntutan dan harapan guru kepada anak didik adalah keberhasilan dalam meraih hasil belajar. Kenyataannya banyak guru yang belum mampu untuk mempersiapkan strategi pembelajaran dengan tepat karena mereka cenderung hanya menggunakan metode yang sama dalam proses pembelajaran sehingga siswa cenderung bosan saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan karakteristik dan tujuan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan tersebut, bahwa mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan bukan merupakan mata pelajaran yang mengedepankan teori dalam pembelajaran, para siswa harus diajak untuk berwarganegara dengan cara mengenal berbagai kenyataan dan peristiwa sosial. Atas dasar kenyataan tersebut, maka pembelajaran pendidikan kewarganegaraan perlu menggunakan model yang inovatif, yakni model pembelajaran yang mampu menempatkan siswa sebagai subjek belajar, peristiwa dan masalah sosial sebagai sumber belajar.

Salah satu model pembelajaran yang mampu mengembangkan hal-hal tersebut adalah model pembelajaran berbasis portofolio. Model pembelajaran berbasis portofolio merupakan satu bentuk dari praktik belajar kewarganegaraan, yaitu suatu inovasi

ISSN 2579-9924 (Online)
ISSN 2579-9878 (Cetak)
Special Issue Oktober 2019

pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami teori secara mendalam melalui pengalaman belajar praktek empirik. Praktek belajar ini dapat menjadi program pendidikan yang mendorong kompetensi, tanggung jawab, dan partisipasi peserta didik, belajar menilai dan mempengaruhi kebijakan umum, memberanikan diri untuk berperan serta dalam kegiatan antar siswa, antar sekolah, antar anggota masyarakat.

Portofolio adalah kumpulan yang dikerjakan siswa secara sistematis (Budimansyah & Dasim 2002). Fungsinya sebagai wadah dan metode, sebagai wadah berguna untuk menjaga catatan-catatan (proses, perkembangan, karya dan perbaikan kemajuan), sebagai metode berguna untuk melihat, membandingkan, dan mengamati perkembangan siswa. Portofolio ialah merupakan kumpulan dari bukti-bukti kemajuan siswa atau kelompok siwa, bukti prestasi, keterampilan, dan sikap siswa. Dalam konteks ini, portofolio merupakan kumpulan (koleksi) pekerjaan-pekerjaan siswa yang terbaik atau karya siswa yang paling berarti sebagai hasil kegiatannya. Portofolio dapat menampilkan pekerjaan terdahulu dan pekerjaan terbaru sehingga memberikan gambaran hasil kemajuan belajar siswa (Fajar & Arnei.2004).

Hal ini berarti bahwa dalam menerapkan pembelajaran berbasis portofolio siswa diajak untuk menggalih informasi dan pengetahuan secara lebih leluasa tanpa harus di batasi oleh materi yang monoton. Siswa dapat mewujudkan ide-ide atau gagasan mereka secara leluasa dan mengembangkan ide tersebut, sehingga anak didik memiliki daya kritis dan kreativitas dalam menanggapi berbagai masalah sosial di sekitarnya sekaligus mempunyai keterampilan untuk memecahkan masalah sosial tersebut.

berdasarkan dengan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti mengangkat judul "Penerapan model pelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran PKn terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTs Nurul Karomah "

II. Metode Penelitian

A. Jenis Penelitan

Jenis penilitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk mendeskripsikan model pembelajaran berbasis portofolio yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian ini ialah siswa kelas VII di MTs Nurul Karomah Paterongan Galis Kabupaten Bangkalan.

C. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Nurul Karomah Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan.

D. Perangkat Pembelajaran dan Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperlukan perangkat dan instrument.

1. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok

ISSN 2579-9924 (Online)
ISSN 2579-9878 (Cetak)
Special Issue Oktober 2019

atau pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilain, alokasi waktu, dan sumber atau bahan belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dasar kedalam materi pokok atau pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian untuk penilaian.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur, dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan. Dalam standar isi yang terdiri atas 1 (satu) atau beberapa indikator untuk 1 (satu) kali pertemuan.

2. Instrumen penelitian

Intrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2012).. Instrument ini digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Instrumen ini untuk mengetahui aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan model pembelajaran berbasis portofolio. Data aktivitas siswa diperoleh dari seorang pengamat yang melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa ketika mengikuti pembelajaran di kelas, mulai dari guru membuka pelajaran sampai guru menutup pelajaran.

b. Angket Respon Siswa

Angket digunakan untuk mengetahui tentang respon siswa terhadap pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis portofolio. Dan untuk mengetahui seberapa besar minat dan respon siswa terhadap pemebelajaran dengan model pembelajaran berbasis portofolio. Data diperoleh dengan memberikan angket kepada siswa pada akhir kegiatan pembelajaran yaitu setelah siswa selesai mengerjakan tes hasi belajar dengan menggunakan instrument respon siswa.

c. Soal Tes Hasi Belajar

Tes merupakan pertanyaan latihan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, mengetahui, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Soal tes digunakan untuk mengetahui tentang kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis portofolio.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi diadakan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pencatatan mengenai aktifitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio. Lembar observasi aktifitas siswa diberikan kepada dua orang pengamat untuk diisi dengan cara menuliskan cek (√) sesuai dengan keadaan yang diamati.

2. Metode Tes

Metode tes digunakan mengumpulkan data hasil belajar siswa dimana materi tes yang diberikan adalah sesui dengan materi yang telah diajarkan, data hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran diperoleh dengan cara memberikan tes hasil belajar siswa setelah materi yang diajarkan selesai dipelajari siswa.

"Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya" Halaman 224-235
ISSN 2579-9924 (Online)
ISSN 2579-9878 (Cetak)
Special Issue Oktober 2019

3. Metode Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio. Angket berupa daftar pertanyaan untuk siswa yang diberikan setelah proses pembelajaran berakhir. Lembar angket diisi oleh siswa dengan memberikan tanda (√) pertanyaan yang sesuai dengan penilain siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan sebelum mengisi angket, guru menginformasikan kepada siswa bahwa hasil dari angket ini tidak mempengaruhi nilai akademik pendidikan kewarganegaraan (PKn) .

F. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab pertanyaan yang dirumuskan, maka setelah data terkumpul dilakukan analisis sebagai berikut :

1. Analisis Aktifitas Siswa

Analisis ini digunakan untuk mengukur aktifitas siswa dalam berbagai aspek berdasarkan nilai dari pengamat.

Rata – rata pengamatan

Rumus $= \frac{nilai\ P1+nilai\ P2}{2}$

Dimana P1 = Pengamat 1

Dimana P2 = Pengamat 2

Dengan Kategori : 3,50 – 4,00 = Sangat Baik

: 2,60 – 3,49 = Baik

: 1,70 – 2,59 = Cukup Baik

: 1,00 – 1,69 = Tidak Baik

2. Analisis Data Respon Siswa

Data respon siswa yang diperoleh melalui hasil angket dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan presentase. Presentaase data angket yang diperoleh dihitung berdasarkan skala Guttman. Jawaban untuk skor tertinggi diberi skor satu dan terendah nol (Sugiyono, 2015). Langkah awal dalam menghitung hasil respon siswa dengan cara sebagai berikut :

a. Menentukan presentase dari respon siswa dengan rumus :

$$\text{Presentase respon siswa} = \frac{jumlah\ skor\ yang\ digunakan}{jumlah\ skor\ maksimum}\ x\ 100\%$$

b. Merekapitulasi hasil respon siswa terhadap hasil penilain yang diperoleh.

c. Kategori Respon Siwa positif terhadap pembelajaran

70 Rs ≤100 : Sangat Positif

50 Rs ≤ 85 : Positif

50 Rs ≤ 70 : Kurang Positif

0< Rs ≤ 50 : Tidak Positif

a. Analis Data Ketuntasan Belajar Siswa

1) Merekapitulasi hasil penskoran terhadap jawaban siswa.
2) Menentukan jumlah siswa yang tuntas.
3) Menentukan ketuntasan klasikal.

$$\text{Rumus Ketuntasan Klasikal} = \frac{Banyaknya\ siswa\ tuntas}{Banyak\ siswa}\ x\ 100\%$$

"Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya" Halaman 224-235
ISSN 2579-9924 (Online)
ISSN 2579-9878 (Cetak)
Special Issue Oktober 2019

III. Hasil Dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Data Keterlaksanaan Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP)

Pada penelitian ini peneliti menyusun pencana perangkat pembelajaran untuk digunakan sebagai pedoman saat kegiatan belajar mengajar. Peneliti dalam kegiatan ini akan di validasi terkait penyusunan rencana perangkat pembelajaran. Validisi RPP digunakan untuk menguji kesesuaian RPP yang disusun dengan kegiatan pembelajaran yang berlangsung didalam kelas.

Tabel 1 Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RPP

No	Aspek Yang Diamati	Keterlaksanaan RPP		Rata-Rata	Kriteria
		TM 1	TM 2		
I.	**KEGIATAN AWAL**				
	1. Guru memulai kegiagat belajar mengajar (KBM) dengan mengucapkan salam	4	4	4	B
	2. Guru memberikan motivasi pada siswa untuk melaksanakan KBM	4	4	4	B
	3. Guru memberikan Apresiasi pembelajaran	3.5	4	3.75	B
	4. Guru menjelaskan tujuan KBM				B
II.	**KEGIATAN INTI**				
	1. Guru menyampaikan materi macam-macam norma	4	3.5	3.75	B
	2. Guru membagi siswa dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang	3.5	3.5	3.5	B
	3. Guru memberikan petunjuk dan arahan kepada siswa dalam melaksanakan tugas	3.5	4	3.75	B
	4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kepada siswa apabila ada yang kurang dipahami	4	4	4	B
	5. Guru memimpin jalannya *pembelajaran* yang berkaitan dengan tugas yang sudah diberikan	4	4	4	B
	6. Guru memberikan umpan balik atas materi yang sudah diberikan	4	4	4	B
III.	**KEGIATAN PENUTUP**				
	1. Guru meminta siswa untuk meyimpulkan materi yang telah dipelajari	4	4	4	B
	2. Guru meminta siswa untuk melengkapi tugas yang diberikan untuk dikumpulkan dipertemuan berikutnya	4	4	4	B
	3. Guru menutup KBM dengan ucapan salam	4	4	4	B
IV	**SUASANA KELAS**				
	1. Siswa antusias	4	4	4	B
	2. Guru antusias	4	4	4	B

Keterangan :
TM 1,2 : Tatap muka ke 1,2
TB : Tidak Baik
KB : Kurang Baik
B : Baik

"Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya" Halaman 224-235
ISSN 2579-9924 (Online)
ISSN 2579-9878 (Cetak)
Special Issue Oktober 2019

CB : Cukup Baik

Berdasarkan tabel 1 pengamatan diatas menunjukkan skor keterlaksanaan RPP selama dua kali tatap muka adalah 3,5 sampai 4 dengan keriteria Baik. hasil pengamatan keterlaksanaa.

2. Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran

Data aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran portofolio yang diterapkan pada materi pengertian norma diperoleh pengamatan sebagai berikut:

Table 2 Data Aktivitas Siswa

No	Aspek yang diamati	Pengamat 1	Pengamat 2
1	Mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru	4	3
2	Mengajukan pertanyaan / menyampaikan ide / pendapat kepada guru	3	3
3	Mencatat atau merangkum materi yang dijelaskan oleh guru	4	3
4	Mengerjakan tugas / LKS	3	3

Berdasarkan tabel 2 diatas data aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan model pembelajaran portofolio pada materi pengertian norma dianalisis seperti pada table 3 berikut:

Tabel 3 Analisis aktivitas siswa

No	Aspek yang diamati	Pengamat 1	Pengamat 2	Rata - Rata	Kategori
1	Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru	4	3	$\frac{7}{2} = 3{,}5$	Sangat baik
2	Mengajukan pertanyaan / menyampaikan ide / pendapat kepada guru	3	3	$\frac{6}{2} = 3$	Baik
3	Mencatat atau merangkum materi yang dijelaskan oleh guru	4	3	$\frac{7}{2} = 3{,}5$	Sangat baik
4	Mengerjakan tugas / LKS	3	3	$\frac{6}{2} = 3$	Baik
Jumlah				13	Baik
Rata – rata				$\frac{13}{4} = 3{,}25$	

Kategori : 3,50 – 4,00 = Sangat Baik
2,60 – 3,49 = Baik
1,70 – 2,59 = Cukup Baik
1,00 – 1,69 = Tidak Baik

Berdasarkan tabel diatas, sesuai dengan penilaian dua pengamat dapat diketahui bahwa aktivitas siswa menggunakan nilai rata-rata keseluruhan aspek sebesar 3,25, dan pada kategori sangat baik. Pada aspek mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru diperoleh nilai dari pengamat dengan rata-rata 3,5 termasuk pada kategori sangat baik artinya siswa dalam menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio pada kategori sangat baik, pada mengajukan aspek mengajukan pertanyaan atau menyampaikan ide atau pendapat kepada guru diperoleh nilai dari pengamat dengan rata-rata 3 termasuk pada kategori baik artinya siswa dalam menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio pada kategori baik , pada aspek mencatat atau

"Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya" Halaman 224-235
ISSN 2579-9924 (Online)
ISSN 2579-9878 (Cetak)
Special Issue Oktober 2019

merangkum materi yang dijelaskan oleh guru diperoleh nilai dengan rata-rata 3,5 termasuk pada kategori sangat baik artinya siswa dalam menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio sangat baik, aspek keempat mengerjakan tugas atau LKS diperoleh nilai dari pengamat dengan tara-rata 3 termasuk pada kategori baik artinya siswa menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio baik.

3. Respon Siswa Terhadap Pembelajaran

Data respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio pada materi macam-macam norma.

Tabel 4 Data Respon Siswa

No	Nama Siswa	Skor Respon Siswa	Presentase Respon Siswa
1	S1	26	72%
2	S2	23	63%
3	S3	30	83%
4	S4	24	66%
5	S5	28	77%
6	S6	30	83%
7	S7	32	88%
8	S8	24	66%
9	S9	24	80%
10	S10	29	80%
11	S11	28	77%
12	S12	24	66%
13	S13	26	72%
14	S14	21	58%
15	S15	25	69%
16	S16	25	69%
17	S17	32	88%
18	S18	30	83%
19	S19	28	77%
20	S20	31	86%
21	S21	26	72%
22	S22	26	72%
23	S23	32	88%
24	S24	31	86%
25	S25	30	83%

Berdasarkan tabel 4, data siswa terhadap pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio pada materi macam-macam norma dianalisis seperti pada tabel 5 berikut:

Tabel 5 Analisis Data Respon Siswa

No	Nama Siswa	Skor Respon Siswa	Presentase Respon Siswa
1	S1	26	72%
2	S2	23	63%
3	S3	30	83%
4	S4	24	66%
5	S5	28	77%
6	S6	30	83%
7	S7	32	88%

"Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya" Halaman 224-235
ISSN 2579-9924 (Online)
ISSN 2579-9878 (Cetak)
Special Issue Oktober 2019

8	S8	24	66%
9	S9	24	80%
10	S10	29	80%
11	S11	28	77%
12	S12	24	66%
13	S13	26	72%
14	S14	21	58%
15	S15	25	69%
16	S16	25	69%
17	S17	32	88%
18	S18	30	83%
19	S19	28	77%
20	S20	31	86%
21	S21	26	72%
22	S22	26	72%
23	S23	32	88%
24	S24	31	86%
25	S25	30	83%
Presentase Rata – rata respon siswa = $\frac{jumlah\ presentase\ respon\ siswa}{jumlah\ siswa}$			75,6%

$85 < Rs \leq 100$: Sangat positif
$70 < Rs \leq 85$: Positif
$50 < Rs \leq 70$: Kurang Baik
$0 < Rs \leq 50$: Tidak Baik

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio pada materi macam-macam norma di kelas VII MTS Nurul Karomah ditinjau dari respon siswa berada pada kategori positif dengan perolehan presentase nilai respon siswa 75,6 %.

4. Tes Hasil Belajar (THB) Pada Materi Macam-Macam Norma.

Data tes hasil belajar pada materi macam-macam norma yang telah dilaksanakan dan disajikan pada tabel 6

Tabel 6 Data Tes Hasil Belajar

No	Nama	KKM	Nilai
1	S1	70	75
2	S2	70	65
3	S3	70	60
4	S4	70	85
5	S5	70	70
6	S6	70	75
7	S7	70	90
8	S8	70	75
9	S9	70	70
10	S10	70	65
11	S11	70	78
12	S12	70	75
13	S13	70	80
14	S14	70	85
15	S15	70	75
16	S16	70	70
17	S17	70	65

"Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya" Halaman 224-235
ISSN 2579-9924 (Online)
ISSN 2579-9878 (Cetak)
Special Issue Oktober 2019

18	S18	70	75
19	S19	70	90
20	S20	70	85
21	S21	70	70
22	S22	70	75
23	S23	70	90
24	S24	70	75
25	S25	70	85

Berdasarkan tabel 6, data tes hasil belajar pada materi macam-macam norma dianalisis seperti pada tabel 7 berikut:

Tabel 7 Analisis Data Tes Hasil Belajar

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	S1	70	75	Tuntas
2	S2	70	65	Tidak Tuntas
3	S3	70	60	Tidak Tuntas
4	S4	70	85	Tuntas
5	S5	70	70	Tuntas
6	S6	70	75	Tuntas
7	S7	70	90	Tuntas
8	S8	70	75	Tuntas
9	S9	70	70	Tuntas
10	S10	70	65	Tuntas
11	S11	70	78	Tuntas
12	S12	70	75	Tuntas
13	S13	70	80	Tuntas
14	S14	70	85	Tuntas
15	S15	70	75	Tuntas
16	S16	70	70	Tuntas
17	S17	70	65	Tidak Tuntas
18	S18	70	75	Tuntas
19	S19	70	90	Tuntas
20	S20	70	85	Tuntas
21	S21	70	70	Tuntas
22	S22	70	75	Tuntas
23	S23	70	90	Tuntas
24	S24	70	75	Tuntas
25	S25	70	85	Tuntas
Jumlah siswa yang tuntas				22
Ketuntasan klasikal $=\frac{banyaknya\ siswa\ tuntas}{jumlah\ siswa}$ x 100%				88%

(sumber data yang diperoleh)

Ketuntasan belajar secara klasikal diperoleh dengan sebagai berikut:

Ketuntasan belajar secara klasikal = $\frac{banyaknya\ siswa\ tuntas}{jumlah\ siswa}$ x 100%

Ketuntasan belajar secara klasikal $= \frac{22}{25}\ x\ 100\%$

$= 88\%$

Satu kelas dikatakan telah tuntas belajar jika ≥ 85% siswa dikelas telah mencapai skor ≥ KKM.

"Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya" Halaman 224-235
ISSN 2579-9924 (Online)
ISSN 2579-9878 (Cetak)
Special Issue Oktober 2019

B. Pembahasan

Berdasarkan nilai analisis data yang telah dilakukan, pembahasan efektivitas pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio pada materi macam-macam norma dirumuskan sebagai berikut:

1. **Aktivitas Siswa**

   Siswa dikatakan aktif selama proses pembelajaran karena telah usai dengan model pembelajaran berbasis portofolio sesuai dengan empat aspek yang mendukung aktivitas siswa selama proses pembelajaran, siswa mendengarkan atau memperhatikan pelajaran guru, siswa mengajukan pertanyaan atau menyampaikan ide atau pendapat pada guru, siswa mengerjakan tugas atau LKS, dengan presentase 3,5%, 3,35% , dan 3%. Presentase tersebut merupakan presentase tertinggi selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio. Maka siswa telah dikatakan aktif selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio.

2. **Respon siswa**

   Indikator kedua selama proses pembelajaran yaitu respon siswa respon siswa setelah penelitian berhasil diterapkan dimana presentase respon siswa pada lembar angket respon siswa yaitu 75,6% dari 25 siswa diperoleh 6 siswa mengatakan bahwa model pembelajaran berbasis portofolio tidak menyenangkan. Sedangkan 19 siswa menyatakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio adalah pelajaran yang menyenangkan.

3. **Ketuntasan belajar**

   Untuk menilai berhasil diterapkannya model pembelajaran berbasis portofolio pada materi macam-macam norma menunjukkan bahwa hasil dan data tes hasil belajar siswa memperoleh hasil yang sangat baik dengan presentase data sebesar 88% tuntas. Pada indikator ketuntasan hasil belajar mengatakan bahwa dikatakan tuntas apabila ≥70%. Sedangkan hasil penelitian di MTs Nurul Karomah dengan subyek penelitian 25 siswa memperoleh hasil 22 siswa tuntas dengan presentase ketuntasan sebanyak 88% dan 3 siswa yang tidak tuntas sebanyak 12% siswa yang tidak tuntas mengalami kesulitan saat menentukan macam-macam norma.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian pada pembahasan sebelumnya, penerapan model pembelajaran berbasis portofolio. Terhadap hasil belajar pada materi macam-macam norma kelas VII di MTs Nurul Karomah Galis, dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa pada pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio pada materi macam-macam norma di kelas VII MTs Nurul Karomah berada pada kategori baik.
2. Respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio. Pada materi macam-macam norma kelas VII di MTs Nurul Karomah Galis berada pada kategori positif.
3. Ketuntasan belajar siswa pada pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio pada materi macam-macam norma kelas VII di MTs Nurul

ISSN 2579-9924 (Online)
ISSN 2579-9878 (Cetak)
Special Issue Oktober 2019

Karomah Galis dikatakan tuntas secara klasikal, karena jumlah presentase siswa yang tuntas lebih banyak dari pada siswa yang tidak tuntas.

4. Model pembelajaran berbasis portofolio pada materi macam-macam norma telah memberikan hasil belajar yang lebih kondusif dan efektif bagi siswa kelas VII di MTs Nurul Karomah Galis disebabkan dalam model pembelajaran berbasis portofolio siswa lebih menerima materi dengan baik yang disampaikan oleh guru.

Daftar Pustaka

Budimansyah, Dasim. (2002). *Model Pembelajaran Dan Penilaian Portofolio*. Bandung: PT Ganesindo

Fajar, Arnie. 2004. *Portofolio dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi* (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D. Bandung : Alfabeta.